

ABSTRAK

Ikfi Ishmah Nanda Ayu Latifah, NIM. 1530410014, **Pemikiran Syāh Wafiyullah Al-Dahlawī Dalam Bidang Hadis (Studi Hadis Tabligh Al-Risalah dan Hadis Tabligh Ghayr Al-Risalah)**, Program Strata I (S.I) Jurusan Ushuluddin Program Studi Ilmu Hadis IAIN Kudus, 2019.

Penelitian ini adalah mengenai salah satu tokoh hadis yang memberi kontribusi atas pemikirannya khususnya dalam bidang hadis yaitu Syāh Wafiyullah al-Dahlawī . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran Syāh Wafiyullah al-Dahlawī tentang hadis risalah dan hadis tabligh ghayr al-risalah serta implikasi terhadap kontekstualisasi hadis. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah library research, yaitu penelitian yang berhubungan dengan dunia kepustakaan. Lalu pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yakni metode penelitian yang menghasilkan deskriptif yang mencakup ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati. Sedangkan subyeknya adalah kitab-kitab, buku-buku, jurnal skripsi dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Sumber data yang diperoleh berasal dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan karya-karya yang Syāh Wafiyullah al-Dahlawī seperti *Hujjatu Allah al-Balighah*. Sedangkan sumber sekundernya dapat berupa bahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis yaitu dengan menggunakan kitab-kitab, buku-buku atau literatur-literatur yang berkaitan atau berkenaan dengan permasalahan atau topik yang dibahas dalam penulisan skripsi ini. Data tersebut akan dianalisis dengan *Content analysis* atau analisis isi digunakan untuk menganalisis isi dari suatu wacana dan mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, esay, dan dokumen lainnya.

Setelah data-data terkumpul dan dianalisis, penelitian ini berhasil memperoleh hasil bahwa 1) Syāh Wafiyullah al-Dahlawī berpendapat bahwa setiap hadis yang diriwayatkan oleh Nabi dan dikodifikasikan dalam kitab-kitab hadis terdapat dua macam: *Pertama*, Tabligh risalah yakni, hadis yang ada dan harus disampaikan dan diikuti oleh umatNya. *Kedua*, Yang tidak termasuk urusan penyebaran risalah (*ghayr tabligh risalah*), yang didasarkan kepada sifat kemanusiaan, baik pengalaman, tradisi, dan maslahat parsial yang kadang-kadang mengalami kesalahan dan kurang tepat. 2) Implikasi Pemikiran Syāh Wafiyullah al-Dahlawī terhadap Kontekstualisasi Hadis yaitu memaparkan bagaimana cara pandang seorang Syāh Wafiyullah al-Dahlawī dalam menjelaskan suatu bab hadis mengenai etika/adab dalam makan, khilafah (yaitu tentang kepemimpinan perempuan dan pemimpin dari kaum Quraisy), dan Cadar.

Kata Kunci: Syāh Wafiyullah Al-Dahlawi, Hadis, Tabligh al-Risalah dan Tabligh Ghayr al-Risalah.